

# PENGOLAHAN SAMPAH DI DESA MADIREDO KECAMATAN PUJON

Elok Fa'iz Fatma El Fahmi

[elokfaiz@uin-malang.ac.id](mailto:elokfaiz@uin-malang.ac.id)

## Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang sampai saat ini masih dihadapi oleh masyarakat pada umumnya. Permasalahan yang paling sering terjadi adalah pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan. Salah satu solusi dalam mencegah pencemaran lingkungan adalah menerapkan pengolahan sampah menggunakan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Proses ini yang dilakukan di TPST Dusun Bengkaras Desa Madiredo Kecamatan Pujon dalam mengolah sampah. Pemilahan sampah organik dan non organik yang sudah dilakukan, menghasilkan karya kerajinan mozaik kaligrafi dari *compact disk* dan pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan masyarakat disana.

## Pendahuluan

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat, pernyataan ini sejalan dengan yang tertulis dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2018. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sampah plastik masih menjadi yang paling besar jumlahnya yaitu 17% dan 39% adalah dari sisa makanan (Rizaty, 2020). Sampah merupakan salah satu permasalahan yang sampai saat ini masih dihadapi oleh masyarakat pada umumnya. Permasalahan yang paling sering terjadi adalah pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran dari masyarakat untuk menjaga lingkungan dan tidak menambah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah. Menerapkan pengolahan sampah dengan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dapat menjadi salah satu penyelesaian dalam menjaga kelestarian lingkungan. Proses *Reuse* adalah menggunakan kembali sampah yang masih bisa berfungsi, *Reduce* yaitu mengurangi hal-hal yang dapat menghasilkan sampah, kemudian *Recycle* yakni mendaur ulang sampah menjadi suatu barang yang dapat digunakan (Dinas Lingkungan Hidup, 2019). Salah satu upaya pemerintah dalam menangani permasalahan sampah adalah membangun

Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). Seperti halnya TPST yang ada di Dusun Bengkaras Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang dikelola dengan sangat baik oleh pemerintah desa. TPST Desa Madiredo memiliki cukup petugas untuk mengelola sampah dari rumah-rumah warga. Pada kegiatan kali ini, sistem 3R diterapkan di TPST Desa Madiredo dimana system ini sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu memilah sampah organik dan non organik yang kemudian menjadi barang yang bermanfaat untuk masyarakat (Tuchfatus, 2021).

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode praktek langsung pengolahan sampah. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan survey TPST yang ada di Dusun Bengkaras Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, kemudian dihari berikutnya memilah sampah organik dan non organik melalui sistem 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang dapat diolah menjadi barang/bahan bernilai ekonomis. Sehingga dapat menjadi inspirasi untuk para pekerja di TPST dan masyarakat dalam mengolah sampah.

### **Pembahasan**

Kegiatan pengolahan sampah di Desa Madiredo Kecamatan Pujon ini dilaksanakan pada tanggal 3 – 5 Januari 2022 di TPST yang terletak di Dusun Bengkaras Desa Madiredo Kecamatan Pujon. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang ada Desa Madiredo



Gambar 1. Kegiatan Memilah Sampah

Sampah non organik yang dipilah adalah sampah dari botol plastik dan *compact disk*. Botol plastik yang sudah dipilah kemudian tutup botol dan plastik label yang ada dibotol dipisahkan lalu botol-botol yang sudah bersih tersebut dijual seperti yang terlihat pada Gambar 1. Sampah yang berupa *compact disk* dibentuk menjadi karya berupa mozaik kaligrafi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menggambar kaligrafi terlebih dahulu, kemudian *compact disk* tersebut dipotong sesuai dengan bentuk kaligrafi yang sudah digambar seperti yang terlihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Proses Membuat Mozaik Kaligrafi



Gambar 3. Mozaik Kaligrafi

Sampah organik yang dipilah berupa sisa-sisa makanan dari rumah-rumah warga yang selanjutnya diolah menjadi pupuk kompos seperti yang terlihat pada Gambar 4. Pupuk kompos yang dibuat ini nantinya bermanfaat untuk lahan pertanian yang ada di Desa Madiredo.



Gambar 4. Proses Pembuatan Pupuk Kompos

## Penutup

Kegiatan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi pengelola TPST dan masyarakat. Sampah yang memang sampai saat ini masih menjadi permasalahan dalam kehidupan manusia, perlu penanganan yang lebih efektif dan inovatif. Sehingga sampah yang ada bisa dimanfaatkan menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis dan bermanfaat bagi keberlangsungan kegiatan yang ada di Desa.

## Daftar Pustaka

- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. 2019. Pengelolaan Sampah dengan Sistem 3R. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengelolaan-sampah-dengan-sistem-3r>  
Diunduh 05 Februari 2022
- Tuchfatus, Nabila. 2021. 3R Sebagai Langkah Tepat Pengelolaan TPST Desa Madiredo, Pujon. <https://www.kompasiana.com/nabilatuchfatus/60f978337aa97859d75333e2/3r-sebagai-langkah-tepat-pengelolaan-tpst-desa-madiredo-pujon-oleh-mahasiswa-kkn-um-2021>  
Diunduh 31 Januari 2022
- Rizaty, Monavia Ayu. 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/29/mayoritas-sampah-nasional-dari-aktivitas-rumah-tangga-pada-2020> . Diunduh, 31 Januari 2022